

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ekonomi masyarakat dewasa ini berada dalam persimpangan jalan. Potensinya untuk berkembang semakin terbuka, karena seluruh bangsa sangat menyadari mutlak perlunya pemerataan sebagai pra kondisi perwujudan keadilan sosial. Artinya ekonomi masyarakat kecil yang selama ini tergusur atau tertekan perlu benar-benar digarap jika selama ini pembangunan yang dilakukan cenderung berformalisasi karena segala sesuatunya telah ditetapkan dan diatur dari atas, maka dalam pembangunan yang memihak masyarakat menuntut semua perencanaan keputusan dan pelaksanaan dilakukan masyarakat sendiri.¹

Kesejahteraan hidup merupakan dambaan setiap manusia, masyarakat yang sejahtera tidak akan terwujud jika para masyarakatnya hidup dalam keadaan miskin. Oleh karena itu kemiskinan harus dihapuskan karena merupakan suatu bentuk ketidaksejahteraan yang menggambarkan suatu kondisi yang serba kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi.² Oleh karena itu tidak mengherankan jika berbagai macam usaha dilakukan oleh masyarakat dalam upaya mensejahterakan ekonomi keluarganya dengan menciptakan peluang-peluang usaha baru yang berskala industri rumah tangga termasuk di dalamnya berkarya dengan menciptakan hasil kerajinan tangan seperti kerajinan

¹ “Reformasi Sistem Ekonomi Dari Kapitalisme Menuju Ekonomi Kerakyatan,” accessed July 18, 2023, https://www.bpkp.go.id/pustakabpkp/index.php?p=show_detail&id=8588.

² “Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan / Yusuf Qardhawi ; Penjemah, Syafril Halim ; Penyunting, Bambang W | OPAC Perpustakaan Nasional RI,” accessed July 18, 2023, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=133642>.

tangan khas Lampung. Upaya tersebut diatas merupakan bentuk karta nyata yang dilakukan oleh masyarakat baik secara individu maupun kelompok untuk menciptakan lapangan kerja baru yang bisa membantu pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.

Pembangunan infrastruktur seringkali menimbulkan dampak yang jumlahnya biasanya tidaklah kecil. Namun pembangunan infrastruktur dan prasarana diperlukan oleh masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup. Infrastruktur menjadi hal yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi dan sosial penduduk. Salah satu infrastruktur yang mendukung hal tersebut adalah jembatan. Jembatan merupakan salah satu infrastruktur yang sangat penting, di mana dalam pembangunan suatu konstruksi jalan, sering dijumpai lokasi-lokasi yang tidak dapat secara langsung dilewati jalan, karena kondisi lokasi yang tidak memungkinkan, seperti sungai, teluk, rawa, selat atau kondisi-kondisi berupa rintangan yang berada lebih rendah.³

Sehingga untuk menghubungkan kedua sisi jalan tersebut diperlukan suatu konstruksi penghubung berupa jembatan⁴ Pembangunan insfrastruktur juga dipengaruhi oleh perkembangan aksestabilitas masyarakat yaitu pada sumberdaya sehingga perkembangan dari aksestabilitas ini juga berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi masyarakat.⁵

³ Lindawati, Enda Kartika Sari, and Adityan Prayoga, "Analisa Pengaruh Pembangunan Jembatan Ogan V Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi, Lingkungan Dan Teknis Di Desa Tanjung Kemala Kabupaten Ogan Komering Ulu," *Jurnal Deformasi* Vol. 7-1 (2022).

⁴ Hariyanti Sinta, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota Di Kota Samarinda," *Jurnal Ilmu Pemerintahan* Vol. 3. No. 2 (2015).

⁵ Lindawati, Sari, and Prayoga, "Analisa Pengaruh Pembangunan Jembatan Ogan V Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi, Lingkungan Dan Teknis Di Desa Tanjung Kemala Kabupaten Ogan Komering Ulu," h. 66.

Menurut Slamet Muljono dkk *Infrastuktur di Indonesia* mempunyai peran yang sangat vital dalam transportasi nasional, dengan melayani sekitar 92% angkutan penumpang dan 90% angkutan barang pada jaringan jalan dan jembatan yang ada. Sejalan ini nilai kapitalisasi aset infrastruktur nasional telah melebihi dua ratus triliun rupiah yang peranannya sangat strategis dalam menurunkan biaya transportasi.⁶

Pembangunan infrastruktur memperlancar arus distribusi barang dan jasa. Secara ekonomi makro, ketersediaan pelayanan infrastruktur akan mempengaruhi tingkat produktivitas marginal modal swasta, sedangkan secara ekonomi mikro, infrastruktur berpengaruh terhadap pengurangan biaya produksi. Infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia, yang meliputi peningkatan nilai konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja dan akses kepada lapangan kerja, serta peningkatan kemakmuran nyata dan terwujudnya stabilitas ekonomi makro, yaitu keberlanjutan fiskal, berkembangnya pasar kredit, dan pengaruhnya terhadap pasar tenaga kerja.

Dari sisi tenaga kerja, pembangunan infrastruktur menciptakan peluang usaha dan menampung angkatan kerja sangat besar dan berpotensi untuk memberikan multiplier effect terhadap perekonomian lokal dan perekonomian kawasan. Sebagai contoh pembangunan Jalan Tol Cipularang sepanjang 58 km, yang menelan biaya sekitar 1,6 triliun rupiah dan 100% dikerjakan oleh tenaga kerja lokal. Proyek pembangunan ini melibatkan 50.000 tenaga kerja. Selain

⁶ Sinta, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota Di Kota Samarinda."

menyerap tenaga kerja yang banyak, pembangunan Jalan Tol Cipularang juga meningkatkan nilai konsumsi melalui penggunaan 500 ribu ton semen, 25 ribu ton besi beton, 1,5 juta m³ gregat, dan 500 ribu m³ pasir.

Transportasi merupakan urat nadi kehidupan politik, ekonomi, sosial-budaya, dan pertahanan keamanan nasional yang sangat vital perannya dalam ketahanan nasional. Sistem transportasi yang handal, dengan memiliki kemampuan daya dukung struktur tinggi dan kemampuan jaringan yang efektif dan efisien, dibutuhkan untuk mendukung pengembangan wilayah, pembangunan ekonomi, serta mobilitas manusia, barang dan jasa. Oleh karena itu, keberadaan infrastruktur dapat mendorong terciptanya stabilitas berbagai aspek dalam masyarakat guna menunjang laju pembangunan nasional⁷

Selain itu untuk memfasilitasi dan mendukung kelancaran kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat. Salah satu pembangunan infrastruktur adalah pembangunan jembatan. Jembatan ini terletak di Bandar Ngalim Kota Kediri. Jembatan Bandar Ngalim ini pertama dibangun pada tahun 1973, artinya jembatan Bandar Ngalim berusia 48 tahun. Tentu perlu adanya perbaikan dan pelabaran.

Adanya pembangunan jembatan akan menutup beberapa akses lalu lintas di sekitar pembangunan jembatan tersebut. Penutupan jembatan Bandar Ngalim yang berada di Kota Kediri membuat sejumlah jalan di Kota Kediri sangat padat. Ditutupnya jembatan Bandar Ngalim, arus lalu lintas di dalam

⁷ “Permen PUPR No. 30/PRT/M/2006 Tahun 2006,” accessed July 17, 2023, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/104488/permen-pupr-no-30prtm2006-tahun-2006>.

kota terpusat di Jembatan Brawijaya. Sedangkan untuk sebelah utara beban bertumpu pada Jembatan Semampir. Penutupan Jembatan Bandar Ngalim ditutup sejak Minggu (25/9/2022) malam. Kepadatan lalu lintas ini, tidak hanya terjadi di tengah kota saja. Perahu tambang di Kelurahan Manisrenggo, Kota Kediri juga padat. Para pengendara motor yang tidak mau memutar ke dalam kota untuk ke barat sungai atau sebaliknya, lebih memilih menggunakan jasa perahu/gethek untuk bepergian. Namun disisi tersebut, memberikan dampak peningkatan terhadap perekonomian bagi operator jasa perahu. Dimana pemakai jasa perahu sangat membludak.

Perbaikan Jembatan Bandar Ngalim, Kota Kediri, dikerjakan sejak Minggu 25 September 2022. Selama proses pengerjaan, akses jembatan ditutup. Lebar jembatan yang awalnya 7 meter akan menjadi 13 meter dan memiliki empat jalur. Untuk mengurai kemacetan lalu lintas, jembatan lama juga telah difungsikan kembali. Namun jembatan lama tersebut hanya bisa dilalui kendar roda dua atau pejalan kaki. Alternatif lainnya, jasa perahu tambang di Kelurahan Manisrenggo mengalami peningkatan jumlah penumpang.

Kelurahan Manisrenggo salah satu contohnya berlokasi disebelah 2,6 km sebelah selatan Jembatan bandar Ngalim. Dititik tambangan terdapat dua jasa perahu penyeberangan, sejak Jembatan bandar Ngalim ditutup. Jasa perahu penyeberangan kebanyakan dipilih masyarakat yang hendak ke wilayah barat sungai. Penyeberangan perahu ini menghubungkan Kelurahan Manisrenggo, Kecamatan Kota, kota Kediri dengan Desa Bulusan, Kecamatan Semen,

Kabupaten Kediri. Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji tentang “**Analisis Kesejahteraan Perspektif Ekonomi Islam pada jasa Penyeberangan Dampak Pembangunan Jembatan Bandar Ngalim Kediri**”

B. Fokus penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka fokus penelitian yang relevan adalah :

1. Bagaimana analisis kesejahteraan pada jasa penyeberangan dampak pembangunan Jembatan Bandar Ngalim Kediri?
2. Bagaimana kesejahteraan pada jasa penyeberangan dampak pembangunan Jembatan Bandar Ngalim Kediri perspektif ekonomi islam?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disusun, tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk menganalisis kesejahteraan pada jasa penyeberangan dampak pembangunan Jembatan Bandar Ngalim Kediri
2. Untuk menganalisis kesejahteraan pada jasa penyeberangan dampak pembangunan Jembatan Bandar Ngalim Kediri perspektif ekonomi islam

D. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna baik yang bersifat teoritis maupun praktis, antara lain adalah:

1. Secara Teoritis

Dapat menambah keilmuan secara teoritik khususnya berkaitan dengan dampak pembangunan Jembatan Bandar Ngalim terhadap kesejahteraan jasa penyeberangan di Kediri perspektif Ibnu Khaldun.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai bahan pembelajaran, dan referensi untuk mengetahui kesejahteraan jasa penyeberangan menurut Ibnu Khaldun

b. Bagi pemerintah

Sebagai bahan acuan dalam pembuatan kebijakan dan peraturan daerah dalam membangun infrastruktur yang berguna bagi masyarakat banyak.

E. Definisi Operasional

Dalam definisi operasional ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahfahaman dalam pengertian atau kurang jelasnya makna dari skripsi penelitian ini, maka penulis berusaha memberikan pengertian dan menjelaskan istilah-istilah yang perlu untuk dijelaskan yang terdapat didalam judul antara lain sebagai berikut

1. Kesejahteraan

Kesejahteraan menurut kamus bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya).⁸

⁸ “Kamus Umum Bahasa Indonesia / Susunan W.J.S. Poerwadarminta ; Diolah Kembali Oleh Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, | OPAC Perpustakaan Nasional RI,” accessed July 18, 2023, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=530009>.

Kesejahteraan dapat diartikan perasaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kebahagiaan. Orang merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apa dalam batas yang mungkin dicapainya, jiwanya tenang lahir dan batin terpelihara, ia merasakan keadilan dalam hidupnya, ia terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahaya kemiskinan yang mengancam.⁹

2. Konsep Kesejahteraan perspektif ekonomi Islam

Ekonomi Islam bukan hanya merupakan praktik kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu dan komunitas muslim yang ada, namun juga merupakan perwujudan perilaku ekonomi yang didasarkan pada ajaran Islam. Ia mencakup cara memandang permasalahan ekonomi, menganalisis, dan mengajukan alternatif solusi atas berbagai permasalahan ekonomi. Ekonomi Islam merupakan konsekuensi logis dari implementasi ajaran Islam secara kaffah dalam aspek ekonomi. Oleh karena itu perekonomian Islam merupakan suatu tatanan perekonomian yang dibangun atas nilai-nilai ajaran Islam yang diharapkan mampu menjadi cerminan perilaku masyarakat muslim itu sendiri.

Dalam bentuk kesejahteraan perspektif Islam, tentu dalam hal ini tidak bisa dilepaskan tolak ukur pedoman umat Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits. Al-Qur'an secara tegas sekali menyatakan, bahwa kebahagiaan itu tergantung kepada ada atau tidak adanya hubungan manusia dengan

⁹ Anwar Abbas, *Bung Hatta dan Ekonomi Islam : Menangkap makna maqashid al syariah* (Penerbit Buku Kompas, 2010), [//library.fis.uny.ac.id/2Fopac%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D1434](http://library.fis.uny.ac.id/2Fopac%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D1434).

Tuhan dan dengan sesama manusia sendiri. Bahwa Islam tidak menerima untuk memisahkan agama dari bidang kehidupan sosial, maka Islam telah menetapkan suatu metode lengkap yang mencakup garis-garis yang harus dipatuhi oleh tingkah laku manusia terhadap dirinya sendiri atau kelompok.¹⁰

3. Jasa Penyebrangan dampak Pembangunan Jembatan

Jasa Penyebrangan dari dulu memang sudah ada. Penelitian ini akan menganalisis kesejahteraan jasa penyebrangan akibat dampak Pembangunan Jembatan Bandar Ngalim Kediri. Peneliti akan menganalisis kesejahteraan mulai dari sebelum adanya pembangunan jembatan Bandar Ngalim Kediri hingga adanya proses pembangunan jembatan tersebut. Apakah kesejahteraan mengalami peningkatan atau justru mengalami penurunan.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dipakai sebagai acuan dan referensi penulis dan memudahkan penulis dalam membuat penelitian ini. Peneliti telah menganalisis penelitian terdahulu dari sumber *e-jurnal* dan skripsi yang berkaitan dengan bahasan di dalam penelitian ini, mencakup tentang dampak pembangunan jembatan terhadap kesejahteraan jasa penyeberangan perspektif Ibnu Khaldun. Berikut ini perbedaan mengenai tinjauan terdahulu beserta kontribusi bagi penelitian ini:

¹⁰ Suryadi Effendi, "Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Taman Rahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi," October 31, 2008, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/7212>.

1. Penelitian pertama tentang **“Dampak Pembangunan Jembatan Suramadu terhadap Perekonomian Masyarakat Madura”** oleh Mohammad. E Universitas Diponegoro Semarang 2013, Menurut dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pembangunan Jembatan Suramadu memiliki peran yang sangat strategis di pulau Madura, akan meningkatkan kegiatan ekonomi, distribusi barang dan jasa serta kegiatan pariwisata. Pulau Madura yang menjadi bagian dari provinsi Jawa Timur mengalami kondisi Laju pertumbuhan ekonomi lambat dan income perkapita tertinggal. Pembangunan Jembatan Suramadu memberikan multiplier effect kepada masyarakat di pulau Madura (Kabupaten Bangkalan) dapat memotong waktu dan biaya perjalanan dari pusat – pusat pelayanan ekonomi. Dampak yang timbul dengan adanya Jembatan Suramadu pada pertumbuhan penduduk tumbuhnya kawasan pemukiman baru hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah penduduk sehingga permintaan hunian rumah meningkat. Selain meningkatnya permintaan hunian rumah dampak yang lain berdirinya pusat perbelanjaan. Kebijakan pembangunan Jembatan Suramadu merupakan upaya untuk meningkatkan kebutuhan. Dampak kebijakan pembangunan bersifat positif dan negatif. Intervensi pemerintah dalam usaha pengembangan wilayah Jembatan Suramadu membentuk badan pengembangan wilayah Suramadu (BPWS).¹¹
2. Penelitian kedua tentang **“Analisis Sektor-Sektor Ekonomi Dalam Rangka Pengembangan Kebijakan Pembangunan Ekonomi Kota**

¹¹ Mohammad Effendi.

Kediri” Oleh Erika, Rila. Jurnal Pembangunan 2013. Menurut hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya Kota Kediri memiliki empat sektor besar yang menjadi unggulan (leading sector) yaitu sektor manufaktur, sektor keuangan, persewaan dan jasa usaha, konstruksi, dan sektor jasa. Dimana keempat sektor di Kota Kediri berpeluang untuk lebih berkembang sebagai penentu prioritas sektor dalam mengembangkan kebijakan pembangunan ekonomi. Kedua, landasan kebijakan pembangunan ekonomi Kota Kediri yang tertuang dalam Tri Bina Pembangunan Kediri di bidang pendidikan, masih belum sesuai dan berbeda dengan hasil analisis keempat sektor unggulan sektor tersebut. Dengan demikian, dalam menentukan prioritas kebijakan pembangunan ekonomi harus mempertimbangkan tingkat pertumbuhan dan tingkat dasar masing-masing sektor. Sehingga akan diperoleh pengembangan yang sesuai dengan kondisi dan potensi masing-masing sektor. Kedua, landasan kebijakan pembangunan ekonomi Kota Kediri yang tertuang dalam Tri Bina Pembangunan Kediri di bidang pendidikan, masih belum sesuai dan berbeda dengan hasil analisis keempat sektor unggulan sektor tersebut. Dengan demikian, dalam menentukan prioritas kebijakan pembangunan ekonomi harus mempertimbangkan tingkat pertumbuhan dan tingkat dasar masing-masing sektor. Sehingga akan diperoleh pengembangan yang sesuai dengan kondisi dan potensi masing-masing sektor. Kedua, landasan kebijakan pembangunan ekonomi Kota Kediri yang tertuang dalam Tri Bina Pembangunan Kediri di bidang pendidikan, masih belum sesuai dan berbeda

dengan hasil analisis keempat sektor unggulan sektor tersebut. Dengan demikian, dalam menentukan prioritas kebijakan pembangunan ekonomi harus mempertimbangkan tingkat pertumbuhan dan tingkat dasar masing-masing sektor. Sehingga akan diperoleh pengembangan yang sesuai dengan kondisi dan potensi masing-masing sektor.¹²

3. Penelitian ketiga tentang **“Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Kegiatan Rehabilitas Dan Rekonstruksi Jembatan”** Oleh Afifah Eka Prastiyani, Akhmad Solih. Jurnal Bisnis dan Akuntansi UNSURYA 2022 menurut hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran pada kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta menggunakan dokumen-dokumen yang lengkap, kecuali terdapat kekurangan pada penyerahan asset setelah kegiatan selesai dilakukan.¹³
4. Artikel tentang **“Konsep Kesejahteraan Perspektif Ashabiyah Ibnu Khaldun Dalam Wisata Religi Tebuireng”**. Konsep kesejahteraan berkembang signifikan, namun implementasinya belum optimal. Salah satu konsep kesejahteraan dikemukakan oleh Ibnu Khaldun tentang *circle of equity* dan konsep ashabiyah dapat menjadi rujukan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis konsep kesejahteraan perspektif ashabiyah Ibnu Khaldun dengan mengambil sampel penelitian masyarakat yang berada di

¹² Rita Erika, “Analisis Sektor-Sektor Ekonomi Dalam Rangka Pengembangan Kebijakan Pembangunan Ekonomi Kota Kediri,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2013.

¹³ Afifah Eka Prastiyani and Akhmad Solikin, “Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Kegiatan Rehabilitas Dan Rekonstruksi Pasca Bencana Di Kbaupaten Purworejo,” *Jurnal Bisnis & Akuntansi UNSURYA*, 2022.

sekitar wisata religi Tebuireng. Artikel hasil penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara langsung, dokumentasi dan observasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa wisata religi Tebuireng bermanfaat bagi masyarakat yang ada di sekitar dan di dalam kawasan wisata religi dan fokus pengelolaan pada wisata religi Tebuireng adalah pada masyarakat dengan sinergi antar kelompok masyarakat yang perlu ditingkatkan.¹⁴

5. Skripsi “Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kerajinan Tangan Khas Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam.”¹⁵ Hasil dari penelitian ini adalah bahwa tingkat kesejahteraan para pengrajin melalui produk kerajinan tangan khas Lampung mendapatkan tambahan pemasukan dari hasil kerajinan tangan khas Lampung sehingga dapat signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan. Strategi dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga kerajinan tangan khas Lampung dilakukan dengan cara memaksimalkan produk kerajinan tangan khas Lampung secara kualitas dan termodifikasi perkembangan model dengan tidak menghilangkan ciri khas Lampung sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat di luar masyarakat suku Lampung. Dalam perspektif ekonomi

¹⁴ Fadlulloh Fakhruddin Arfaq, Achsanah Hendratmi, and Dwi Swasana Ramadhan, “Konsep Kesejahteraan Perspektif Ashabiyah Ibnu Khaldun Dalam Wisata Religi Tebuireng,” *At-Taqaddum* 12, no. 1 (August 3, 2020): 25–46, <https://doi.org/10.21580/at.v12i1.5342>.

¹⁵ “SKRIPSI LENGKAP.Pdf,” accessed July 18, 2023, <http://repository.radenintan.ac.id/1228/1/SKRIPSI LENGKAP.pdf>.

Islam kerajinan tangan khas Lampung mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga para pengrajin, tetapi

G. Sistematika penelitian

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang skripsi ini, penulis menyusun penelitian ini menjadi beberapa bab, adapun rinciannya sebagai berikut:

Bab I: Berisikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, serta sistematika penulisan.

Bab II: Kajian pustaka, yang meliputi pengertian pembangunan ekonomi dan kesejahteraan perspektif Ibnu Khaldun.

Bab III: Metode Penelitian, dalam bab ini membahas jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Hasil data pembahasan, yaitu memuat tentang gambaran umum tentang lokasi penelitian, hasil analisis data serta jawaban atas rumusan masalah.

Paparan data meliputi: letak geografis, latar belakang

Bab V: Penutup dari pembahasan penelitian ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran.